

NASKAH PUBLIKASI
HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MENGELOLA
SAMPAH RUMAH TANGGA DI PEDUKUHAN TEGALREJO GIRIREJO
IMOGIRI BANTUL

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S1)



Oleh

Riki Yakob Kamengkari

KMP 2100698

PEMINATAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA
2023

NASKAH PUBLIKASI
HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MENGELOLA
SAMPAH RUMAH TANGGA DI PEDUKUHAN TEGALREJO GIRIREJO
IMOGIRI BANTUL.

Disusun Oleh:
Riki Yakob Kamengkari
KMP 2100698

Telah diseminarkan di depan Dewan Penguji pada tanggal **1 Agustus 2023**

Pembimbing I


Subagiyono, S.K.M.,M.Si

Pembimbing II


Sugiman, S.E.,M.P.H

Naskah Publikasi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.

Yogyakarta 30 Agustus 2023

Mengetahui
Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)



Dewi Arisanti Wulandari, S.K.M.,M.P.H.

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU MENGELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA DI PEDUKUHAN TEGALREJO GIRIREJO IMOGIRI BANTUL

Riki Yakob Kamengkari¹, Subagiyono², Sugiman³

ABSTRAK

Latar belakang : Sampah rumah tangga sebagian besar merupakan bahan organik dan anorganik, Sampah dapat berkontribusi terhadap penyebaran penyakit, bau tidak sedap, dan faktor lain yang mengganggu kenyamanan dan kesehatan. Data Badan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta (2022) mencatat total volume sampah mencapai 1.133,94 ton/hari, volume sampah yang bisa diproses di tempat pembuangan akhir hanya sebesar 893,53 ton/hari. Volume sampah di kabupaten Bantul sebanyak 160 sampai 170 juta ton/hari. Pedukuhan Tegalrejo merupakan wilayah Desa Girirejo, Imogiri Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari 2 RW dan 6 RT, jumlah penduduk sebanyak 318 kepala Keluarga. Sampah rumah tangga belum dikelola dengan baik, masih banyak dijumpai sampah organik dan anorganik yang dibuang bertumpukan dipinggir sungai, dan sekitar pekarangan rumah sehingga menyebabkan bau tidak sedap, pencemaran air dan tercemarnya kualitas lingkungan hal ini dapat berdampak buruk bagi kesehatan.

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu rumah tangga dengan perilaku mengelola sampah rumah tangga di Pedukuhan Tegalrejo Imogiri Bantul.

Metode : Penelitian ini dilaksanakan di Pedukuhan Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif analitik* dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 76 responden. Alat ukur menggunakan kuesioner. Data diolah dan dianalisis menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,01$.

Hasil : Berdasarkan analisis *univariat* variabel pengetahuan menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 12 responden (15,8%) dan yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 64 responden (84,2%). Untuk variabel perilaku berdasarkan analisis *univariat* menunjukkan bahwa responden yang memiliki perilaku buruk sebanyak 41 responden (53,9%) dan yang memiliki perilaku baik sebanyak 35 responden (46,1%). Berdasarkan analisis *bivariat* menggunakan uji *Chi-square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku mengelola sampah rumah tangga nilai *P-value* 0,740.

Kesimpulan : Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku mengelola sampah rumah tangga di Pedukuhan Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul.

Kata kunci : *Pengetahuan, perilaku mengelola sampah rumah tangga*

¹ Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND BEHAVIOR IN HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT IN TEGALREJO GIRIREJO IMOGIRI BANTUL

Riki Yakob Kamengkari¹, Subagiyono², Sugiman³
Email:Ricky.kamengkari@gamil.com

ABSTRACT

Background : Household waste is mostly organic and inorganic materials. Garbage can contribute to the spread of disease, bad odors, and other factors that interfere with comfort and health. Data from the Yogyakarta Special Region Development Agency (2022) recorded that the total volume of waste reached 1,133.94 tons/day, the volume of waste that could be processed at landfills was only 893.53 tons/day. The volume of waste in Bantul district is 160 to 170 million tons/day. The Tegalrejo hamlet is an area of Girirejo Village, Imogiri Bantul, Special Region of Yogyakarta, consisting of 2 RWs and 6 RTs, with a population of 318 families. Household waste has not been managed properly, there are still many organic and inorganic wastes that are dumped in piles along river banks, and around the yards, causing bad odors, water pollution and polluted environmental quality, this can have a negative impact on health.

Objective : To determine the relationship between the knowledge of housewives and the behavior of managing household waste in Tegalrejo Hamlet, Imogiri, Bantul.

Methods : This research was conducted in Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul, Yogyakarta. This research is a descriptive analytic study with a *cross sectional* design. The sampling technique used *Simple Random Sampling* with a total sample of 76 respondents. Measuring tool using a questionnaire. Data were processed and analyzed using the *Chi-square* test with a significance level of $p < 0.01$.

Results : Based on the *univariate analysis* of the knowledge variable, it showed that 12 respondents (15.8%) had low knowledge and 64 respondents (84.2%) had high knowledge. For behavioral variables based on *univariate analysis* it showed that 41 respondents (53.9%) had bad behavior and 35 respondents (46.1%) had good behavior. Based on bivariate analysis using the Chi-square test, it shows that there is no relationship between knowledge and behavior in managing household waste with a *P-value* of 0.740.

Conclusion : There is no relationship between knowledge and behavior in managing household waste in Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul.

Keywords : *Knowledge, behavior in managing household waste*

¹ Students of Health Public (S1) Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Proses pengindraan tersebut terjadi melalui panca indra manusia yakni indra pengelihatn, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. (1).

Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini. Perilaku manusia pada hakekatnya adalah tindakan atau aktivitas dari manusia baik yang diamati maupun tidak dapat diamati oleh interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan. (2).

Sampah dapat berkontribusi terhadap penyebaran penyakit, bau tidak sedap, dan faktor lain yang mengganggu kenyamanan dan kesehatan. (3).

Sampah adalah bahan atau benda padat yang terjadi akibat aktifitas manusia yang tidak terpakai lagi, tidak disenangi dan di buang, kecuali yang berasal dari tubuh manusia. (4).

Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan kualitas lingkungan menurun sehingga berdampak buruk bagi lingkungan. (5).

jenis- jenis sampah dibagi dibagi menjadi sampah padat, sampah cair, dan sampah dalam bentuk gas (*fume, smoke*). Sampah di Indonesia dari 154 Kabupaten/kota se-Indonesia mencapai 072,165.57 ton/tahun, pengurangan sampah 5,050,922.44 ton/tahun atau 26.48%, Penanganan sampah 9,777,429.40 ton/tahun atau sebanyak 51.27%, sampah yang terkelola 14,828,351.84 ton/tahun atau sebanyak 77.75%, sampah yang tidak terkelola 4,243,813.73 ton/tahun atau sebanyak 22.25%. (6)

Pengembangan lingkungan sehat telah dilakukan salah satu indikatornya adalah Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang mencakup lima pilar yaitu : Stop buang air besar sembarangan, Cuci tangan pakai sabun, Pengelohan air minum rumah tangga, Penanganan sampah rumah tangga, Pengolahan limbah rumah tangga. Salah satu pilar dalam STBM yaitu penanganan sampah rumah tangga. Sampah rumah tangga sebagian besar merupakan bahan organik dan

anorganik yang termasuk sampah organik, misalnya sampah dari dapur yaitu sisa-sisa makanan, tepung, sayuran, kulit buah, daun dan ranting sedangkan sampah anorganik yaitu plastik, karet dan lain lain. (7).

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat merupakan pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemucuan. Menurut laporan Badan Pusat Statistik Nasional (BPS), persentase rumah tangga di Indonesia yang memiliki akses terhadap sanitasi layak sebesar 80,92% pada 2022. Persentase tersebut telah meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar 80,29%. 75 desa di kabupaten Bantul mendeklarasikan pilar stop “BAPS”. Berdasarkan data dari 75 Desa hanya 61 desa yang melaksanakan STBM sebanyak 61%, dan desa yang melaksanakan keseluruhan (STBM) hanya 56 desa sebanyak 74.7 % sedangkan desa yang tidak melakukan keseluruhan STBM adalah 11 kelurahan. Hal ini dikarenakan masih ada pilar yang belum memenuhi yaitu berkaitan dengan Pengolahan sampah rumah tangga dibeberapa kelurahan. (7).

Total volume sampah di DIY mencapai 1.133,94 ton/hari, volume sampah yang bisa diproses dalam sistem pengelolaan sampah terpadu tempat pembuangan akhir DIY hanya sebesar 893,53 ton/hari. Sedangkan volume sampah di kabupaten bantul sebanyak 160 sampai 170 juta ton/hari. (8).

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Pedukuhan Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif analitik* dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 76 responden. Alat ukur menggunakan kuesioner. Data diolah dan dianalisis menggunakan uji *Chi-square*.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan Usia, Tingkat Pendidikan di wilayah Pedukuhan Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul.

Karakteristik	N	Presentase%
Usia		
24-36	43	56,6
37-55	33	43,4
Total	76	100
Pendidikan		
SD	1	1,3
SMP	22	28,9
SMA/SMK/Sederajat	47	61,8
D3	2	2,6
S1	4	5,4
Total	76	100

Sumber : Data Primer 2023

Distribusi frekwensi karakteristik responden menurut tabel 1. Menunjukkan bahwa jumlah responden berumur 24–36 sebanyak 43 orang (56,6%), responden berumur 37-55 tahun sebanyak 33 orang (33,4%). Pendidikan responden paling tinggi adalah S1 berjumlah 4 orang (5,4%), D3 sebanyak 2 orang (2,6%), Mayoritas responden pada penelitian ini terbanyak ada pada jenjang SMA, SMK Sederajat sebanyak 47 orang (61,8%), Smp sebanyak 22 orang (28,9%) dan berpendidikan Sd hanya berjumlah 1 orang (1,3%).

Tabel 2. Analisis Univariat Pengetahuan

Distribusi Pengetahuan Mengelola Sampah Ibu Rumah Tangga di Pedukuhan Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul.

Variabel	Jumlah	Presentase (%)
Rendah	12	15,8
Tinggi	64	84,2
Total	76	100

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel pengetahuan mengelola sampah menunjukkan bahwa sebanyak 12 responden (15,8%) memiliki pengetahuan rendah dan 64 responden (84,2%) memiliki pengetahuan mengelola sampah yang tinggi.

Tabel 3. Analisis Univariat Perilaku

Distribusi frekwensi Perilaku Mengelola Sampah Ibu Rumah Tangga di Pedukuhan Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul

Variabel	Jumlah	Presentase (%)
Buruk	41	53,9
Baik	35	46,1
Total	76	100

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel Prilaku Mengelola Sampah menunjukkan bahwa sebanyak 41 responden (53,9%) memiliki pengetahuan buruk dan 35 responden (46,1) memiliki Pengetahuan Mengelola Sampah yang baik.

Tabel 4. Analisis Bivariat

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Mengelola Sampah Rumah Tangga di Pedukuhan Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul.

	Perilaku				Total		P-Value
	Buruk		Baik		N	%	
Pengetahuan	N	%	N	%			N
Rendah	7	9,2	5	6,6	12	15,8	0,740
Tinggi	34	44,7	30	39,5	64	84,2	
Total	41	53,9	35	46,1	76	100	

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji Chi-square untuk mengetahui Hubungan Pegetahuan Dengan Perilaku Mengelola Sampah Rumah Tangga di Pedukuhan Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul diperoleh nilai P-value $0,740 > 0,01$ artinya tidak terdapat hubungan yang bermakna antara Hubungan Pegetahuan Dengan Perilaku Mengelola Sampah Rumah Tangga di Pedukuhan Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul. Pada variabel pengetahuan diketahui dari 76 orang responden ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 64 orang responden (82,2%) sedangkan yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 12 orang responden (15,8%). Pada variabel perilaku diketahui dari 76 orang responden ibu rumah tangga memiliki prilaku buruk sebanyak 41 orang responden (53,9%) sedangkan yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 35 orang responden (46,1%).

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Mengelola Sampah Rumah Tangga

Pengetahuan mengelola sampah rumah tangga dibagi menjadi 2 kategori yaitu kategori pengetahuan rendah dan kategori pengetahuan tinggi dari hasil penelitian untuk pengetahuan diketahui presentase tingkat pengetahuan rendah sebesar 15,8% dan pengetahuan tinggi sebesar 84,2%. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikan, berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa pendidikan terakhir ibu rumah tangga dengan pendidikan terakhir sebagai berikut: S1 sebanyak 4 (5,4%), responden dengan pendidikan terakhir D3 sebanyak 2 (2,6%) responden dengan pendidikan terakhir SMA/SMK/ sederajat sebanyak 47 (61,8%), responden dengan pendidikan rerakhir SMP sebanyak 22 (28,9%), responden dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 1 (1,3%). Umur juga dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang kelompok umur dalam penelitian ini adalah kelompok umur 24 tahun sampai 36 tahun yaitu sebanyak 43 responden (56,6%) dan kelompok umur 37 tahun sampai 55 tahun sebanyak 33 responden (43,4%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu rumah tangga tergolong umurnya dalam fase masa dewasa, dimana fase tersebut ibu rumah tangga lebih aktif dalam melakukan aktifitas sebagai ibu rumah tangga.

2. Perilaku Mengelola Sampah Rumah Tangga.

Dalam penelitian ini perilaku dibagi menjadi 2 kategori yaitu kategori perilaku buruk dan perilaku baik, dari hasil penelitian perilaku mengelola sampah, diketahui perilaku buruk sebesar 53,9% dan perilaku baik sebesar 46,1%. Faktor yang mempengaruhi perilaku adalah kepribadian atau kebiasaan diri orang tersebut, selain itu juga dikarenakan tidak tersedianya fasilitas dalam mengelola sampah rumah tangga, seperti tempat penampungan sampah sementara dan pengangkutan sampah ke TPA (tempat pembuangan sampah akhir) letak geografis yang dekat dengan sungai sehingga sebagian ibu rumah tangga membuang sampah ke sungai dan ada juga yang membakar sampah di pekarangan rumah.

3. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Mengelola Sampah Rumah Tangga di Pedukuhan Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul.

Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji Chi-square untuk mengetahui hubungan antara hubungan pengetahuan dengan perilaku mengelola sampah rumah tangga di Pedukuhan Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul diperoleh nilai P-value $0,740 > 0,1$ artinya tidak terdapat hubungan yang bermakna antara hubungan pengetahuan dengan perilaku mengelola sampah rumah tangga di Pedukuhan Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai hubungan pengetahuan dengan perilaku mengelola sampah rumah tangga di pedukuhan Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jumlah responden yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 64 orang (84,2%) responden dan yang memiliki Pengetahuan rendah sebanyak 12 orang (15,8%).
2. Jumlah responden yang memiliki Perilaku buruk sebanyak 41 orang (53,9%) dan yang memiliki perilaku baik sebanyak 35 orang (46,1%).
3. Tidak ada hubungan pengetahuan dengan perilaku mengelola sampah rumah tangga di pedukuhan Tegalrejo Girirejo Imogiri Bantul dengan nilai P-Value sebesar 0,740.

SARAN

1. Bagi Pedukuhan
Menyediakan tempat pembuangan sampah sementara
2. Bagi Kader
Membagikan informasi mengenai mengelola sampah dari kegiatan-kegiatan seminar dan pelatihan yang diikuti kepada masyarakat.
3. Bagi Peneliti Diharapkan adanya tambahan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Notoatmodjo S 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
2. Soemarti, L. & Kundrat, K. 2022. Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Perilaku Masyarakat Dalam Pemanfaatan Sampah Domestik Untuk Bahan Baku Pembuatan (*Mol*) Sebagai Upaya Meningkatkan Sanitasi Lingkungan Dalam Mendukung Gerakan Indonesia Bersih. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(2).
3. Arini, R. D., & Soliha, E. 2018. Kepuasan Kerja Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakteristik Pekerjaan Dan Motivasi Terhadap Komitmen Organisasional. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 5(1): 289–306.
4. Akbar, Mada Faisal, et al 2021. *Seminar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
5. Hutagalung. & Hermawan, D. 2018. *Membangun Inovasi Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Deepublish.
6. UU Republik Indonesia, U.-U. 2008. Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
7. *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul 2022*.
8. *Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional 2022*.